

## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A Latar Belakang Masalah

Sangat penting bagi pelaku pasar untuk mengetahui cara menganalisa saham.

Dengan mengetahui cara menganalisa saham, investor akan bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham serta harga yang wajar bagi sebuah saham.

Seperti dikutip dari laman BEI, Rabu (7/9/2016), dalam konteks perdagangan saham, ketika ekspektasi saham secara jangka panjang naik, maka boleh jadi ekspektasi pasar atas saham justru turun. Karenanya bagi investor saham yang perlu dipahami bahwa investasi saham adalah investasi jangka panjang, sedangkan penciptaan harga saham yang dibuat pasar adalah harga yang terjadi pada saat selama pasar berlangsung. Karena rumitnya memprediksi pasar itu, mau tidak mau agar berinvestasi investor lebih percaya diri. Investor perlu memahami analisa tentang saham.

Di dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat umumnya membeli barang-barang kebutuhan pokok untuk dikonsumsi seperti makanan dan minuman, obat-obatan, kosmetik kecantikan, pakaian, peralatan rumah tangga, plastik kemasan hingga keramik, logam, ataupun semen yang sering digunakan untuk keberlangsungan hidup. Banyak sekali peluang investasi yang dapat dilihat oleh investor di dalam industri-industri tersebut sehingga diperlukannya suatu metode pengukuran untuk menghitung nilai perusahaan beserta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebagai pertimbangan dasar bagi investor yang ingin menanamkan modalnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Firm Value* atau nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting di

dalam memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham ketika terjadi kenaikan pada harga saham. Meningkatnya harga saham pada suatu perusahaan secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari *Price to Book Value* (PBV). Menurut Asnawi dan Wijaya (2015) menggambarkan *Price to Book Value* (PBV) sebagai perbandingan antara nilai pasar (diwakili oleh harga) dan nilai buku (apa-apa yang tersaji dalam laporan keuangan). Sebagai catatan, nilai buku dapat berbeda dengan nilai pasar dimana harga pasar sering menunjukkan persepsi (investor) berkenaan dengan estimasi nilai '*future*', sedangkan harga buku lebih menunjukkan nilai historis (pembelian). Pada umumnya harga pasar lebih tinggi dibandingkan dengan harga buku, kecuali pada perusahaan yang mengalami kerugian. *Firm Value* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: *Profitability*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Free Cash Flow*.

Faktor yang pertama adalah *Profitability*. Semakin tinggi *Profitability* sebuah perusahaan, semakin tinggi pula *Firm Value* dan hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi para investor untuk melakukan investasi dan memperoleh *return*. *Profitability* dapat diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE). Menurut Asnawi dan Wijaya (2015) berargumen bahwa *Return on Equity* (ROE) memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Maka dalam melakukan kegiatan investasi saham, nilai *Return on Equity* (ROE) sangat perlu untuk diperhatikan.

Faktor yang kedua adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan salah satu dari rasio-rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri dimana Debt to Equity Ratio (DER) yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk bagi kinerja perusahaan, karena dengan begitu tingkat hutang perusahaan akan semakin tinggi yang artinya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan perusahaan. Penelitian ini diperkuat oleh Asnawi dan Wijaya (2015) yang beranggapan bahwa semakin kecil Debt to Equity Ratio (DER) semakin baik.

Faktor berikutnya adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan persentase pembagian dividen dari laba yang diperoleh. Menurut Asnawi (2017) menyebutkan bahwa dividen merupakan redistribusi dari pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Setelah perusahaan memperoleh laba akhir/bersih/setelah pajak (*Earning After Tax*, EAT), laba tersebut menjadi milik pemegang saham. Laba ini dapat ditahan (tidak diambil) untuk kemudian diakumulasikan dengan saldo laba (*Retained Earning*) yang telah ada. Pada dasarnya, pembagian dividen secara rutin merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang penting karena diperhatikan oleh para pemegang saham (investor).

Faktor yang terakhir adalah *Free Cash Flow*. Pada manajemen keuangan, menurut Asnawi dan Wijaya (2015) menggambarkan *Free Cash Flow* sebagai arus kas yang menunjukkan besaran kas yang tersedia (*free*) bagi pemilik perusahaan, dimana pemilik perusahaan adalah pemegang hutang dan pemegang saham. *Free cash flow* pada suatu perusahaan menggambarkan tingkat fleksibilitas keuangan perusahaan dimana *Free Cash Flow* merupakan pendanaan internal perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Free Cash Flow* yang stabil dan tinggi mempunyai performa yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengambil peluang yang ada dibandingkan oleh perusahaan lainnya. Selanjutnya, perusahaan dengan *Free Cash Flow* yang tinggi juga dianggap memiliki daya tahan yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang memiliki *Free Cash Flow* rendah.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya di Indonesia menyebabkan jumlah permintaan akan kebutuhan pokok ikut meningkat secara signifikan. Industri pada sektor manufaktur mempunyai potensi dan peluang yang cukup baik dikarenakan produk-produk yang dihasilkan pada industri tersebut dibutuhkan oleh masyarakat setiap harinya di seluruh Indonesia. Hal inilah yang membuat Penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan (*Firm Value*) dengan variabel-variabel independennya yaitu *Profitability*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Free Cash Flow*. Dimana objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan pada industri manufaktur subsektor 3, 5.51, 5.54 Dan 5.55 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijabarkan di atas mewakili informasi dari beberapa rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan (*Firm Value*), maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Profitability*, *Debt To Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio* Dan *Free Cash Flow* Terhadap *Firm Value* Pada Subsektor 3, 5.51, 5.54 Dan 5.55 Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Identifikasi Masalah



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka terdapat identifikasi masalah berupa:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah *Profitability* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah *Dividend Policy* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
5. Apakah *Free Cash Flow* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka Penulis akan membahas beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Profitability* terhadap *Firm Value* pada perusahaan industri sektor manufaktur?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Firm Value* pada perusahaan industri sektor manufaktur?
3. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Firm Value* pada perusahaan industri sektor manufaktur?
4. Bagaimana pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Firm Value* pada perusahaan industri sektor manufaktur?

## D. Batasan Penelitian

Agar tujuan pembahasan penelitian ini lebih terarah, maka Penulis ingin membatasi ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pengukuran dalam penelitian ini hanya terbatas diukur dengan menggunakan variabel *Profitability*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Free Cash Flow*.
2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode data yang diambil dari periode 2016-2018
4. Penelitian ini hanya dibatas pada perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama periode 2016-2018, tetapi tidak harus membagikan dividen selama periode bersangkutan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah yang telah dibahas diatas, maka Penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut : “Apakah *Profitability*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio* dan *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada subsektor 3, 5.51, 5.54 dan 5.55 perusahaan manufaktur periode 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

**F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profitability* terhadap *Firm Value* pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Firm Value* pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018



3. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Firm Value* pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018
4. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Firm Value* pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor pada saat melakukan investasi sehingga dapat memperoleh perusahaan dengan nilai *Firm Value* yang maksimal.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *Profitability*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Free Cash Flow* yang ditetapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap *Firm Value*.

3. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai *Firm Value* pada masa yang akan datang.